

## BAB III

### DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

#### A. Sejarah Desa Tanjung Menang

Pada Masa Sebelum Pemerintahan Belanda Ratusan tahun yang lalu Puyang Singe Jalang, Puyang Perang, Puyang Rie Sintek, Puyang Sandung, Puyang Selepus dan Lain-lain yang berasal dari Puyang Muare Rambang. Anak cucung masing-masing mendirikan talang-talang cikal bakal dari Talang Medang Sangkak, Talang Ulu, Talang Ilir, Talang Sukenanti, Talang Sire, Talang Mehantan dan Talang Lubuk Betung (Nama talang-talang tersebut hasil mufakat tua-tua talang) dan berpegang pada aturan adat Rambang Simbur Cahaye.

Pada Masa Pemerintahan Belanda Talang Medang Sangkak, Talang Ulu, Talang Ilir, Talang Sire, Talang Mehantan dan Talang Lubuk Betung masuk ke dalam Dusun Tanjung Dalam Marga Rambang Kapak Tengah dengan Ibukota Marga Tanjung Rambang.<sup>1</sup>

Pada Masa Kemerdekaan Dengan menyerahnya Jepang kepada sekutu wilayah administrasi "GUN" berubah menjadi kewedanaan pada masa ini lahir Barisan Pelapor Republik Indonesia (BPRI) pada masa ini terjadi perubahan pada Pemerintahan Marga, Pemberhentian Kepala Marga secara masal dan mengangkat Kepala Marga baru sebagai hasil pemilihan langsung oleh rakyat pada tahun 1946 sedangkan Kabupaten Muara Enim dibagi menjadi kewedanaan Lematang Ilir dan Kewedanaan Lematang Ogan Tengah Kecamatan Prabumulih Masuk Kewedanaan Lematang Ogan Tengah, Khusus Dusun Tanjung Dalam Masuk Kecamatan Prabumulih.

Sekitar awal tahun 1953, masuklah perusahaan pertambangan minyak yang bernama BPM (sekarang Pertamina). Setelah masuk BPM ini, dibangunlah jalan-jalan oleh perusahaan minyak (BPM), serta dibangunlah sumur-sumur pengeboran minyak dan stasiun pengumpul minyak (SP) Nomor 7, sebagai akibat masuknya

---

<sup>1</sup>Data diolah dari Kantor Pemerintahan desa Tanjung Menang pada tanggal 20 februari 2019

perusahaan ini sekitar tahun akhir 1953 berangsur-angsur masyarakat Talang Medang Sangkak, Talang Ulu, Talang Ilir, Talang Mehantan, Talang Sukenanti, Talang Sire dan Talang Lubuk Betung membuat rumah mendekati jalan-jalan yang dibangun oleh perusahaan tersebut, sehingga terbentuklah 3 talang yang lebih besar yaitu Talang Lubuk betung, Talang BS 7 dan Talang Tanjung Menang ( Nama Talang tersebut Hasil Mufakat dari Tua-Tua Talang).

Dengan dihapusannya Undang-Undang No.18 tahun 1965, Status Pemerintahan setingkat di bawah Kabupaten adalah wilayah Kecamatan yang dipimpin oleh Camat. Sedangkan pemerintahan yang terendah adalah marga dipimpin oleh Pasirah, dibawah marga adalah Dusun yang dipimpin oleh Kerio. Talang Medang Sangkak, Talang Ulu, Talang Ilir, Talang Mehantan, Talang Sukenanti, Talang Sire dan Talang Lubuk Betung masuk ke dalam Wilayah Dusun Tanjung Dalam.<sup>2</sup>

Dengan dihapusnya Undang-Undang No.5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah, Pasal 88 yang menyatakan Pengaturan tentang Pemerintahan Desa ditetapkan dengan Undang-Undang, tindak lanjut dari pasal tersebut dikeluarkan UU No.5 tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa, sehingga dengan diundangkan dan dimulai berlakunya UU No.5 Tahun 1974 maka Undang-Undang No.18 Tahun 1965 dinyatakan tidak berlaku lagi, sehingga pemerintahan marga dihapus dan pemerintahan yang terendah langsung dibawah camat yaitu Desa/ Kelurahan yang dipimpin oleh kepala Desa/ Lurah, sedangkan Desa Tanjung Dalam dibentuk menjadi 4 Dusun. Talang Lubuk Betung, Talang BS 7 dan Talang Tanjung Menang oleh Pemerintah Desa Tanjung Dalam dijadikan Dusun IV Desa Tanjung Dalam masuk dalam wilayah Kecamatan Rambang Lubai.

Pada Masa Pemerintahan Kabupaten Muara Enim Kecamatan Rambang Lubai merupakan hasil pemecahan dari Kecamatan Prabumulih Kabupaten Muara Enim, sedangkan Desa Tanjung Dalam termasuk dalam wilayah Kecamatan Rambang Lubai Kabupaten Muara Enim.

---

<sup>2</sup>Data diolah dari Kantor Pemerintahan desa Tanjung Menang pada tanggal 20 februari 2019

Dengan SK Gubernur Sumatera Selatan No.603 Tahun 2001 Desa Tanjung Dalam dimekarkan menjadi dua Desa yaitu :

1. Desa Tanjung Dalam
2. Desa Persiapan Tanjung Menang (Semula Dusun IV Desa Tanjung Dalam)

Pada tanggal 01 Maret 2001 diresmikanlah Desa persiapan Tanjung menang Kec. Rambang Lubai Kab. Muara Enim sekaligus dilantik Bpk. ASMEDI C. ADAM sebagai Pejabat Kepala Desa Persiapan Tanjung Tanjung oleh Wakil Bupati Muara Enim (Bpk. H. KALAMUDIN DJINAB, SH. ) di Desa Tanjung Menang.

Dengan Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim No. 2 Tahun 2001 tentang Pemekaran Kecamatan Rambang Lubai dan Kecamatan Lembak, Kecamatan Rambang Lubai dimekarkan menjadi 2 Kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Rambang Lubai
2. Kecamatan Rambang Kapak Tengah Terdiri dari.
  - DesaTanjung Rambang
  - Desa Karangany Bindu
  - Desa Rambang Senuling
  - DesaKarya MuliaDesa Tanjung Menang

Pada Masa Pemerintahan Kotif PrabumulihBerdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim No.2 Tahun 2001 Tanggal 27 April 2001 tentang Pembentukan 2 Kecamatan baru yang masuk dalam Wilayah Kotif Prabumulih yaitu :

1. Kecamatan Cambai 7 Desa
2. Kecamatan Rambang Kapak Tengah 5 Desa, terdiri dari :
  - Desa Tanjung Rambang
  - Desa Karangany Bindu
  - Desa Rambang Senuling
  - Desa Karya Mulia
  - Desa Tanjung Menang

Pada Masa Pemerintahan Kota Prabumulih Dengan dikeluarkan undang-undang No.6 tahun 2001 tentang pembentukan kota prabumulih bahwa Kota prabumulih meliputi 4 Kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Prabumulih Barat
2. Kecamatan Prabumulih Timur
3. Kecamatan Cambai
4. Kecamatan Rambang Kapak tengah meliputi :
  - Desa Tanjung Rambang
  - Desa Karangany Bindu
  - Desa Rambang Senuling
  - Desa Karya Mulia
  - Desa Tanjung Menang

Berdasarkan PERDA Kota Prabumulih No.7 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan Prabumulih Utara dan Kecamatan Prabumulih Selatan. Sehingga terbentuklah 2 kecamatan baru yaitu :

1. Kecamatan Prabumulih Utara
2. Kecamatan Prabumulih Selatan meliputi :
  - a. Kelurahan Sukaraja
  - b. Kelurahan Majasari
  - c. Kelurahan Tanjung Raman
  - d. Desa Tanjung Menang.

Sejak terbentuknya Kecamatan Prabumulih Selatan, Desa Tanjung Menang Pindah dari Kecamatan Rambang Kapak Tengah Ke Kecamatan Prabumulih Selatan bersama dengan Kelurahan Tanjung Raman, Kelurahan Majasari dan Kelurahan Sukaraja.

## **B. Visi dan Misi Pemerintahan Desa Tanjung Menang**

### **VISI**

”Terwujudnya kemajuan masyarakat Desa Tanjung Menang di segala bidang secara adil dan merata.”

### **MISI**

1. Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat Desa Tanjung Menang secara maksimal dan professional.
2. Terwujudnya peningkatan taraf kehidupan masyarakat Desa Tanjung Menang dengan pemberdayaan masyarakat.
3. Terwujudnya pengembangan potensi desa secara maksimal serta pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam di Desa
4. Tanjung Menang. Terwujudnya masyarakat Desa Tanjung Menang yang kreatif, inovatif, mandiri, religius dan sejahtera.

### **C. Geografi**

Secara geografis, Desa Tanjung Menang terletak diantara 30 20'09,1" – 3034'24,7" Lintang Selatan dan 104007° 50,4° - 104019° 41,6° Bujur Timur, dengan luas Daerah sebesar 6488 Ha. Sebagian besar keadaan tanah desa Tanjung Menang berasal dari jenis tanah Merah dan Kuning .

#### **1. Kondisi desa Tanjung Menang**

Batas wilayah desa Tanjung Menang, Terdiri Dari :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Patih Galung
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sinar Rambang
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Raman
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kemang Tanduk.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Data diolah dari Kantor Pemerintahan desa Tanjung Menang pada tanggal 20 februari 2019